

KARAKTERISTIK PERKEMBANGAN ANAK DAN REMAJA DAN PENERAPANNYA DALAM PENDIDIK

Nabilla Dwi Al Husna¹, Salsabila Kesuma Haidi², Natasya Azzahra³, Hadi Saputra Panggabea⁴

nabilladwialhusna@gmail.com¹, salsabilakesuma06@gmail.com²,
natasyaazzahra856@gmail.com³, hadi@dosen.pancabudi.ac.id⁴

Universitas Pembangunan Panca Budi

ABSTRAK

Abstrak: Perkembangan anak dan remaja melibatkan banyak aspek penting: fisik, kognitif, sosial, emosional, dan moral. Dalam bidang pendidikan, penting untuk memahami secara mendalam ciri-ciri perkembangan tersebut. Artikel ini menjelaskan karakteristik perkembangan dalam dua periode besar: anak usia dini dan remaja, serta mempertimbangkan penerapan aspek-aspek tersebut dalam konteks pendidikan. Pendidikan pada masa ini mungkin fokus pada aktivitas fisik yang merangsang perkembangan keterampilan motorik dan aktivitas kreatif serta permainan yang merangsang otak. Selain itu, penekanan diberikan pada keterampilan sosial dan emosional, termasuk interaksi sosial dengan teman sebaya dan aktivitas yang mendukung pengembangan kemandirian. Perkembangan kognitif remaja memerlukan pendekatan pendidikan yang merangsang pemikiran kritis dan meningkatkan keterampilan pemecahan masalah. Aspek sosial dan emosional remaja, termasuk eksplorasi identitas sosial dan emosional seseorang, memerlukan pendidikan yang mendukung pengembangan rasa percaya diri, keterampilan interpersonal, dan pengelolaan emosi. Selain itu, pendidikan harus mencakup penanaman nilai-nilai moral dan etika. Pembelajaran bahasa juga memainkan peran penting dalam perkembangan anak-anak dan remaja, dengan penekanan pada keterampilan berbicara, mendengarkan, membaca dan menulis. Dengan memahami dan menerapkan ciri-ciri perkembangan tersebut, pendidikan dapat menjadi lebih holistik dan mendukung tumbuh kembang anak dan remaja secara optimal.

KataKunci: Perkembangan Anak dan Remaja, Penerapan dalam Pendidikan, Pendekatan Holistik, Tumbuh Kembang Anak dan Remaja

PENDAHULUAN

Perkembangan anak dan remaja merupakan masa kritis dalam kehidupan seseorang yang melibatkan serangkaian perubahan fisik, kognitif, sosial, emosional, dan moral. Pemahaman yang mendalam terhadap ciri-ciri perkembangan pada masa ini merupakan landasan penting dalam membentuk landasan pendidikan yang efektif.

Pertumbuhan dan perkembangan fisik tubuh ini secara langsung akan menentukan keterampilan bergerak anak dan remaja, dan secara tidak langsung akan memengaruhi cara anak memandang dirinya sendiri dan memandang orang lain, serta memengaruhi cara anak melakukan penyesuaian dengan dirinya sendiri maupun orang lain. Terdapat perbedaan dalam pertambahan tinggi dan berat, namun umumnya mengikuti pola/aturan/hukum arah perkembangan.¹

Perubahan yang cepat terjadi pada masa anak usia dini, meliputi perkembangan keterampilan motorik, keterampilan kognitif dasar, serta aspek sosial dan emosional. Di sisi lain, masa remaja membawa tantangan baru, seperti perubahan fisik yang menyertai masa pubertas dan pencarian identitas diri. Proses pendidikan remaja harus memperhatikan perkembangan kognitif dengan merangsang pemikiran kritis dan meningkatkan keterampilan pemecahan masalah. Ini juga berfokus pada aspek sosial dan

emosional, dengan penekanan pada pengembangan kepercayaan diri, keterampilan interpersonal, dan manajemen emosional.

Penerapan ciri-ciri perkembangan tersebut dalam dunia pendidikan tidak hanya mengacu pada pengajaran, tetapi juga mencakup penciptaan lingkungan pendidikan yang mendukung perkembangan anak dan remaja secara holistik.

Nilai-nilai moral dan etika serta pembelajaran bahasa yang efektif merupakan elemen penting dalam mengembangkan pendekatan pendidikan yang komprehensif.

METODOLOGI

Penelitian ini adalah jenis penelitian kajian pustaka atau pustaka literatur. Pustaka literatur adalah sekumpulan bahan bacaan atau referensi tertulis yang relevan dengan suatu topik. Dengan suatu topik. Pustaka literatur mencakup buku, artikel jurnal, makalah, tesis, dan sumber-sumber tulis lainnya.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Karakteristik Perkembangan Anak Dan Remaja

1. pertumbuhan fisik

Pada usia 0-1 tahun usia ini merupakan masa bayi tetapi perkembangan fisik mengalami kecepatan yang luar biasa. Pada usia 2-3 tahun secara fisik masih mengalami pertumbuhan yang pesat seperti pandai berjalan dan pandai berbicara. Pada usia 6-12 tahun secara fisik mengalami pertumbuhan seperti mengalami tumbuhnya tinggi badan dan berat badan. berkembang pesat dan mencapai kecepatan puncak. Dalam aspek karakteristik gender pada masa remaja awal (11-14 tahun) sekunder mulai muncul, seperti benjolan payudara gadis remaja, testis membesar pada remaja laki-laki, pertumbuhan rambut, atau pertumbuhan rambut, di bawah lengan kemaluan. Ciri-ciri seksual sekunder ini mencapai hasil yang baik pada tahap remaja usia paruh baya (14-17 tahun) dan Struktur masa remaja akhir (17-20 tahun) dan pertumbuhan reproduksi hampir lengkap dan remaja sudah dewasa sepenuhnya konstitusi. dan pertumbuhan reproduksi hampir selesai dan remaja tersebut sudah matang sepenuhnya struktur tubuh.

2. kemampuan berpikir

Pada tahap awal, remaja sedang mencari nilai-nilai dibandingkan dengan energi baru bergaul secara normal dengan teman-teman yang bertipe sama Jenis kelaminnya sama. Pada saat yang sama, pada masa remaja pada tahap akhir, mereka mampu melihat masalahnya secara komprehensif sudah memiliki status intelektual membentuk.

3. identitas

Pada tahap awal, minat rekan diwakili oleh menerima atau menolak. Remaja cobalah peran yang berbeda dan ubah citra anda diri dan cinta diri meningkat, dia mempunyai banyak fantasi tentang kehidupan dan sangat idealis. harga diri dan stabilitas tertentu tentang citra tubuh dan peran gender belakangan, pubertas hampir terjadi.

4. hubungan dengan orangtua

keinginan kuat untuk tetap tinggal ketergantungan pada orang tua merupakan salah satu cirinya dimiliki oleh remaja awal. Tidak ada konflik besar yang terjadi pada tahap ini pengawasan orang tua. Remaja aktif konflik pengalaman tengah semester fokus utamanya adalah pada independensi dan kontrol. Tahap ini mempunyai dorongan yang besar pembebasan dan penolakan. mengucapkan selamat tinggal emosional dan fisik orang tua mengalami beberapa konflik saat remaja akhir.

5. hubungan dengan sebaya

Masa remaja awal dan pertengahan carilah koneksi dengan teman sebaya menghadapi ketidakstabilan disebabkan oleh perubahan yang cepat, persahabatan menjadi

lebih dekat jenis kelamin yang sama tetapi mereka memulai jelajahi keterampilan menggambar lawan jenis. mereka memperjuangkannya mendapat tempat di grup, standar perilaku ditentukan oleh kelompok untuk mendapatkan pengakuan dari teman-temannya. Ini adalah hal yang sangat penting. Namun Pada fase terakhir, kelompok sebaya dimulai kurang penting. Berupa persahabatan pribadi. Mereka mulailah menguji hubungan antara pria dan wanita. Wanita tentang kemungkinan suatu hubungan ini bersifat permanen.

Penerapan Pendidik Dalam Perkembangan Anak Dan Remaja

Seorang guru adalah insan pemberi ilmu. Seorang guru adalah penerang bangsa dan pembangun budaya yang harus dihormati setelah berbakti kepada ibu dan bapak. Diriwayatkan oleh Abu Hasan Mawardi bahwa Nabi SAW: "Muliaikanlah orang-orang yang telah memberikan pelajaran kepadamu".⁴

Secara umum, tugas pendidik menurut islam adalah mengupayakan perkembangan seluruh potensi subjek didik. Pendidik tidak saja bertugas mentransfer ilmu, tetapi yang lebih penting dari itu adalah mentransfer pengetahuan sekaligus nilai-nilai, yang terpenting adalah nilai ajaran islam. Peranan guru adalah terciptanya serangkaian tingkah laku yang saling berkaitan yang dilakukan dalam suatu situasi tertentu serta berhubungan dengan kemajuan perubahan tingkah laku dan perkembangan siswa yang menjadi tujuannya.

Tugas dan peran guru tidaklah terbatas di dalam masyarakat, bahkan guru pada hakikatnya merupakan komponen strategis yang memilih peran yang penting dalam menentukan gerak maju kehidupan bangsa. Bahkan keberadaan guru merupakan faktor *conditio sine qua non* yang tidak mungkin digantikan oleh komponen manapun dalam kehidupan bangsa sejak dulu, terlebih-lebih pada era kontemporer ini.⁵

Penerapan pendidik dalam perkembangan anak dan remaja:

- a) Memberikan pengetahuan dan pemahaman tentang kesehatan reproduksi, bahaya seks bebas dan penyalahgunaan narkoba, serta miras
- b) Membantu anak dan remaja mengembangkan sikap apresiatif terhadap postur tubuh atau kondisi dirinya.
- c) Memberikan pelatihan untuk mengembangkan keterampilan memecahkan masalah dan mengambil Keputusan.
- d) Melatih anak dan remaja mengembangkan resiliensi (kemampuan bertahan dalam kondisi sulit dan penuh godaan).
- e) Menjalin hubungan yang harmonis dengan anak dan remaja bersedia mendengarkan keluhan dan problem yang dihadapinya.
- f) Memupuk spirit keagamaan anak dan remaja melalui pembelajaran PAI secara humanis dan lebih toleran.
- g) Menerapkan model pembelajaran PAI yang memungkinkan anak dan remaja untuk berfikir kritis, reflektif, dan positif.
- h) Membantu anak dan remaja mengembangkan etos kerja yang tinggi dan menumbuhkan jiwa kewirausahaan.
- i) Merumuskan tujuan kurikulum PAI yang mencakup aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik.
- j) Pendidik harus menjadi figur dan tauladan yang baik bagi anak dan remaja
- k) Pendidik harus mampu membentuk kepribadian yang sehat bagi anak dan remaja.⁶

KESIMPULAN

Perkembangan adalah tahapan perubahan psiko-fisik manusia yang progresif sejak lahir hingga akhir hayat. Perkembangan akan dicapai karena adanya proses belajar, sehingga anak memperoleh pengalaman baru dan menimbulkan perilaku yang baru juga. Ada beberapa konteks perkembangan, yaitu: Perkembangan Fisik, Perkembangan Kognitif

dan Perkembangan Sosial. Proses belajar merupakan hal yang kompleks. Peserta didiklah yang menentukan terjadi atau tidak terjadi belajar. Maka menjadi tugas seorang guru untuk memberikan gambaran tentang bagaimana proses pembelajaran yang tepat sesuai dengan tahapan perkembangan anak dan remaja. Sedangkan bagi peserta didik dapat melalui proses pembelajaran dengan pengetahuannya berdasarkan tahap perkembangan yang dimilikinya. Sehingga kesemuanya itu dapat menjadi wujud realisasi atau penerapan proses belajar dalam konteks perkembangan Fisik, Kognitif dan Sosial.

Karakteristik anak usia dini berdasarkan perkembangannya dikelompokkan menjadi: 0 sampai 1 tahun, 2 sampai 3 tahun dan 4 sampai 6 tahun. Kegiatan pembelajaran pada anak usia ini berpusat pada perkembangan baik dari fisik, bahasa, kognitif, sosial, motorik dan keterampilan lainnya anak yang bertujuan agar anak siap untuk menjalani pendidikan selanjutnya yaitu tahap pendidikan dasar. Pada tahapan pendidikan dasar berdasarkan perkembangannya anak dikelompokkan menjadi masa kanak-kanak awal usia 6 sampai 9 tahun dan masa kanak-kanak akhir 10 sampai 12 tahun. Pada tahap usia ini anak lebih suka bermain bersama secara berkelompok.

Di masa remaja terdapat berbagai proses kematangan dalam bidang biologis-psikologis. Remaja merupakan awal dari fase hidup yang krusial yaitu sebagai masa peralihan dari anak-anak menuju dewasa di mana pertumbuhan fisik dan psikologis semakin terlihat. Pertumbuhan tersebut turut pula mempengaruhi perkembangan kebutuhan yang diperlukan, seperti halnya ingin mencintai dan dicintai, memperoleh pengalaman baru.

DAFTAR PUSTAKA

- Abi Iman Tohidi, "Konsep Pendidikan Karakter Menurut Al-Ghazali dalam Kitab Ayyuha Al-Walad", Jurnal Ilmiah Kajian Islam, Volume 02, No. 1, Agustus 2017.
- Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Kementerian Pendidikan Nasional, "Kerangka Acuan Pendidikan Karakter Tahun Anggaran 2010".
- Marijan. Metode Pendidikan Anak Membangun Karakter Anak Yang Berbudhi Mulia, Cerdas Dan Berprestasi. Yogyakarta: Sabda Media. 2012.
- Nurfuadi. Kepribadian Guru. Purwokerto: STAIN Press, 2011.
- Publisher Inara, IMPLIKASI KARAKTERISTIK PERKEMBANGAN ANAK, (Malang: PT Cita Intrans Selaras (Citila Grup), 2022).